

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

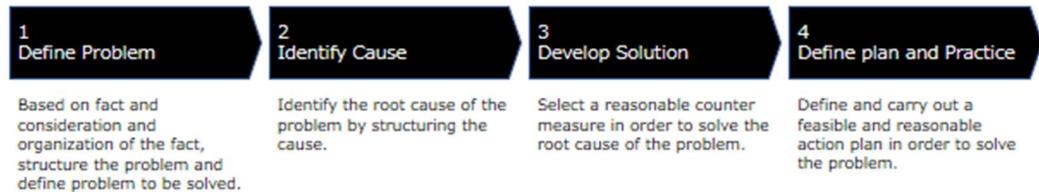
Setelah melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di PT Drose Konsultasi Indonesia dan ditempatkan pada divisi *IT solutions*, maka dapat disimpulkan bahwa dalam *point of view project management*, keberhasilan *project* tidak bisa ditentukan hanya oleh satu orang, perlu adanya komunikasi yang baik, komitmen serta tanggung jawab seluruh individu-individu yang berkepentingan dalam suatu *project*. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam project management adalah:

- a. Waktu
- b. Biaya atau cost
- c. Scope pekerjaan
- d. Kualitas deliverables

Point lain yang harus diperhatikan yaitu ketika *project* sudah berjalan adalah dengan tidak menunda-nunda menyelesaikan permasalahan kecil yang nantinya bisa menjadi penghambat dan mengakibatkan *project delay*. Dalam hal ini, *management issue* juga sangat penting agar semua permasalahan bisa dengan baik di monitor dan di pantau statusnya.

Sebagai *IT Consultant*, Praktikan dituntut untuk memiliki *skill problem solving* yang baik, sehingga mampu menyelesaikan segala masalah yang timbul selama project berjalan, cara berfikir yang kritis dan terstruktur serta *Mutually Exclusive Collectively Exhaustive (MECE)* adalah *skill* dasar yang harus dimiliki agar mampu menjadi *problem solver* yang baik. Sehingga pertanyaan-pertanyaan yang muncul Ketika melakukan wawancara dengan klien menjadi sangat efektif. *“The Important and difficult job is never to find the right answer, but its to find the right question”* – P.F Ducker

Berikut adalah langkah problem solving yang Praktikan dapatkan Ketika melakukan kegiatan kerja profesi :



Problem solving merupakan suatu aktivitas identifikasi masalah dengan tujuan menemukan solusi yang efektif dalam mengatasi masalah yang terjadi. Tahapan yang harus ditempuh dalam proses problem solving adalah sebagai berikut :

1. Definisikan Masalah (*Define Problem*)

Dalam mengidentifikasi masalah sebaiknya bukan hanya melihat pada gejala yang terlihat, tetapi juga menganalisa kunci masalah yang sebenarnya. Praktikan harus mampu melihat seluruh permasalahan yang ada, bukan hanya yang terlihat agar solusi yang ditawarkan menjadi efektif nantinya.

2. Identifikasi sumber masalah (*Identify Cause*)

Dalam tahap ini Praktikan dituntut untuk mampu mengidentifikasi sumber masalah. Proses ini sangat penting dan bertujuan untuk membagi aspek-aspek penting untuk dipisahkan, agar nantinya tidak ada elemen yang tercampur. Praktikan dituntut untuk memiliki pemikiran yang kritis, terus bertanya mengapa, sehingga terbuatlah sebuah structure masalah yang mampu mengcover seluruh kemungkinan dan terpisah-pisah dalam suatu kelompok.

3. Menentukan Solusi (*Develop Cause*)

Tujuan *Problem Solving* adalah menemukan solusi yang terbaik atas semua masalah. Dalam tahap ini Praktikan sudah memiliki struktur masalah yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. sehingga Praktikan bisa untuk membuat daftar solusi yang nantinya bisa digunakan untuk menentukan solusi terbaik dan efisien dari semua permasalahan yang ada.

4. Perencanaan dan evaluasi (*define plan and practice*)

evaluasi merupakan tahapan akhir yang menentukan proses dari problem solving, dalam hal ini Praktikan dituntut untuk dapat

menyusun strategi, dan membagikan ke anggota tim untuk dapat menindaklanjuti solusi yang telah diputuskan.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman bekerja yang diperoleh selama menjalankan kegiatan kerja profesi di PT Drose Konsultasi Indonesia, dari point of view Praktikan berikut adalah beberapa saran yang mungkin bisa membangun dan menjadikan lebih baik kedepannya, diantaranya:

1) Untuk Perusahaan

- a. Dalam penentuan *scope* pekerjaan sebaiknya di diskusikan lebih detail kepada pihak-pihak terkait baik itu internal maupaun external (klien), dan menerima semua masukan dari pihak-pihak tersebut, sehingga *project schedule* yang dibuat bisa lebih akurat yang akhirnya bisa menekan biaya dan meningkatkan kualitas deliverables.
- b. Adanya *training* menyeluruh dan evaluasi terhadap *project member* sebelum *project* dimulai agar ketika *project* berjalan, semua member yang terlibat dalam *project* sudah siap dan memahami produknya dengan baik sehingga tidak membuang-buang waktu lagi untuk belajar.
- c. Adanya penjelasan secara detail dan transparan terhadap klien tentang produk (kelemahan dan kelebihan), *objective* dan *deliverables* *project*, sehingga bisa mengontrol expektasi klien sedari awal.
- d. Penggunaan *project management tools* selain Microsoft Teams, akan sangat membantu dalam proses monitoring *project*.

2) Untuk Mahasiswa

- a. Memahami dengan baik seluruh materi yang sudah diajarkan Ketika kuliah, sehingga dapat menjalani kegiatan kerja profesi dengan baik.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam hal komunikasi dan dokumentasi sehingga tidak ada nya miss komunikasi dengan klien.

- c. Mampu lebih banyak memberikan value terhadap klien khususnya dalam scope pekerjaan yang menjadi bagiannya.

